

ABSTRAK

Rina Hotma AR. Siahaan. 8146132053. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Parlilitan Humbang Hasudutan. Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Parlilitan Humbang Hasudutan. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Humbang Hasundutan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis dengan cara reduksi, data display, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan pada standar sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Parlilitan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di awal semester, pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan minimal 1 tahun sekali, penghapusan sarana dan prasarana yang sudah rusak, Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan pada Standar Pengelolaan di SMA Negeri 1 Parlilitan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa SMA Negeri 1 Parlilitan telah melakukan a) perencanaan program, (b) pelaksanaan rencana kerja, (c) pengawasan dan evaluasi, (d) kepemimpinan, (e) sistem informasi manajemen, dan (f) penilaian khusus yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan. Peran pengawas dalam melaksanakan tugas pokok yang berhubungan dengan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengelolaan di SMA Negeri 1 Parlilitan adalah 1) Peran pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokok advising, Pengawas sekolah memberikan masukan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah; 2) Peran pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokok monitoring, Peran pengawas sekolah dalam melakukan tugas pokok monitoring adalah berkaitan dengan sinkronisasi antara administrasi barang dengan kondisi riil barang tersebut 3) Peran pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokok reporting, Pengawas sekolah akan berkoordinasi dengan kepala sekolah terhadap temuan-temuan tentang sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Parlilitan. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengelolaan di SMA Negeri 1 Parlilitan adalah : 1) Faktor penghambat: a) Terlambatnya dana BOS, Keterlambatan pencairan dana BOS; b) Tidak adanya SIMBDA, peralihan tanggung jawab dari pemerintah kabupaten ke pemerintah provinsi berdampak pada pengelolaan barang-barang inventaris sehingga menjadi lebih sulit; c) Kurangnya tenaga administrasi, kurangnya keterampilan menggunakan teknologi juga berdampak pada pelaksanaan tugas dalam hal menggunakan SIMBDA tersebut. 2) Faktor pendukung : a) Donatur, pihak sekolah mencari donatur terlebih dulu atau melakukan perundingan untuk dilakukan cashbond dengan pihak pemenang tender ataupun pihak yang terkait; b) Adanya Prosedur Operasional Standar (POS), Guna menghindari salah penanganan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada maka diperlukan POS Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Parlilitan.

Kata kunci: Implementasi, sistem penjaminan mutu pendidikan

ABSTRACT

Rina Hotma AR. Siahaan. 8146132053. Implementation of Quality Assurance System of Education in SMA Negeri 1 Parlilitan Humbang Hsudutan. Thesis: Department of Post Graduate State University of Medan. 2018

This study aims to determine the Implementation of Quality Assurance System of Education in SMA Negeri 1 Parlilitan Humbang Hasudutan. The subjects of this study are principals, vice principals and supervisors of the Office of Education and Culture Humbang Hasundutan. Data collection is done by interview, documentation and observation. Data were analyzed by reduction, display data, withdrawal kesimpulan. The results showed that the implementation of quality assurance system of education on the standard of facilities and infrastructure in SMA Negeri 1 Parlilitan has been running well. This can be seen from the planning of facilities and infrastructure, the maintenance of facilities and infrastructure, the elimination of facilities and infrastructure, Implementation of Quality Assurance System of Education in Management Standard in SMA Negeri 1 Parlilitan has been running well. It can be seen that SMA Negeri 1 Parlilitan has done a) Program Planning, (b) Implementation of Work Plan, (c) Supervision and Evaluation, (d) Leadership, (e) Management Information System, and (f) support the improvement of education quality. The role of supervisor in carrying out the main tasks related to the Standard of Facilities and Infrastructure and Management Standards in SMA Negeri 1 Parlilitan is 1) The role of school supervisors in carrying out the main task of advising, Supervisors provide input on the management of facilities and infrastructure in schools; 2) The role of school supervisor in carrying out the main task of monitoring, The role of school supervisor in performing the main task of monitoring is related to the synchronization between the administration of goods with the real condition of the goods 3) The role of school supervisor in carrying out the main task of reporting, School supervisor will coordinate with the principal against findings on facilities and infrastructure that exist in SMA Negeri 1 Parililitan. Inhibiting factors and supporting the implementation of Standard of Facilities and Infrastructure and Management Standards in SMA Negeri 1 Parlilitan are: 1) Inhibiting factors: a) Late of BOS funds, Delayed disbursement of School Operational Fund (BOS) funds resulted in school operational disrupted; b) The absence of a SIMBDA, the transition of responsibilities from the district government to the provincial government impacts on the management of inventory items so that it becomes more difficult; c) Lack of administrative staff, lack of skills in using technology also impact on the execution of tasks in terms of using the SIMBDA. 2) Supporting factors: a) Donors, the school looking for donations in advance or to negotiate to do cashbond with the winning bidders or parties concerned; b) The existence of Standard Operating Procedures (POS), In order to avoid mismanagement in the maintenance of existing facilities and infrastructure it is necessary POS Maintenance Facilities and Infrastructure Education in SMA Negeri 1 Parlilitan.

Keywords: *Implementation, of Quality Assurance System of Education*